



PELAYANAN DAN PEMBERIAN OBAT GRATIS BAGI MASYARAKAT DI PUSKESMAS GUNUNG KOTA PADANG PANJANG

Siska Ferilda^{1*}, Dessy Abdullah,² Betty Fitriyasti³, Sandra Tri Juli Fendri⁴

¹. Prodi S1 Farmasi Klinis, Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah

^{2,3}Prodi S1 Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah

⁴.Prodi S1 Farmasi, Universitas Perintis Indonesia

*Email : siskaferilda1234@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat berupa pelayanan dan pemberian obat gratis di lakukan di 30 juli 2022 di puskesmas gunung kota padang panjang ini dimulai dengan melakukan perencanaan obat yang diperlukan, menyediakan obat yang dibutuhkan, melakukan pelayanan dan pengkajian resep, menyediakan obat yang ditulis dalam resep dan emberikan pelayanan informasi obat. Adapun resep yang dilayani sebanyak 147 lembar dimana sebagian besar pasien adalah pasien lansia yang berusia diatas 65 tahun yaitu sebanyak 89 lembar, anak-anak sebanyak 33 orang dan orang dewasa sebanyak 25 orang adapun obat yang paling banyak diberikan dan diberikan informasi obat adalah: simvastatin, methycobat, eperison, pregabalin, amlodipin, betahistin, allopurinol, na diklofenak, omeprazol, ranitidin dan cenfres. Pada saat pemberian obat diberikan edukasi ke pasien berupadosis, cara pemakaian obat, waktu penggunaan obat serta cara penyimpanan dan pembuangan obat jika rusak atau sudah tidak layak digunakan

Kata Kunci: pengobatan gratis, pelayanan informasi obat, puskesmas gunung

ABSTRACT

Community service in the form of services and the provision of free drugs will be carried out on July 30, 2022 at the Gunung Public Health Center in the city of Padang Panjang, starting with planning the necessary drugs, providing the needed drugs, conducting services and reviewing prescriptions, providing medicines written in prescriptions and providing services. drug information. The prescriptions served were 147 sheets where most of the patients were elderly patients aged over 65 years, namely 89 sheets, children as many as 33 people and adults as many as 25 people. methycobat, eperison, pregabalin, amlodipine, betahistine, allopurinol, diclofenac sodium, omeprazole, ranitidine and cenfres. At the time of administering the drug, education is given to the patient in the form of dosage, how to use the drug, when to use the drug and how to store and dispose of the drug if it is damaged or is no longer suitable for use.

Keywords: free medical treatment, drug information service, Gunung health center

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang umum, analisis situasi, kajian literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan

kajian artikel tersebut. Di dalam format artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu (*state of the art*) untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel tersebut.



Kota Padang panjang merupakan salah satu kota kecil di Sumatera barat yang berjarak kira-kira 75 km dari ibu kota propinsi Sumatera barat yaitu kota Padang. Dari data badan statistik kota Padang panjang didapatkan data bahwa jumlah penduduk adalah 54.421 orang dengan luas wilayah 23 km² sedangkan jumlah rumah sakit di kota Padang panjang 2 rumah sakit dimana 1 rumah sakit umum dan 1 rumah sakit swasta serta tidak ada tempat praktek pribadi dokter spesialis.¹

Rumah sakit daerah kota Padang panjang merupakan rumah sakit tipe C dimana tenaga dokter spesialisnya masih terbatas. Ditambah lagi semua masyarakat kota Padang Panjang sudah menjadi peserta BPJS. BPJS menerapkan sistem rujukan bagi peserta yang ingin mendapatkan layanan kesehatan. Dimulai dari Fasilitas Kesehatan I (Faskes I), seperti Puskesmas, klinik, dan dokter keluarga. Hal ini mengharuskan masyarakat tidak dapat langsung ditangani oleh dokter spesialis karena harus lebih dahulu melalui faskes I yang dilayani oleh dokter umum.

Oleh sebab itu fakultas kedokteran Universitas Baiturrahmah berinisiatif untuk melakukan pengobatan gratis yang dilakukan oleh dokter-dokter spesialis yang merupakan dosen tetapnya. Seiring dengan pelayanan kesehatan oleh dokter spesialis tersebut maka pelayanan kefarmasianpun perlu dilakukan karena setelah pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh dokter spesialis maka resep yang diberikan akan diserahkan ke apotek untuk mendapatkan obat sehingga dapat dicapai hasil pengobatan yang optimal.

Resep itu sendiri adalah merupakan permintaan tertulis dari dokter, dokter gigi, atau dokter hewan kepada Apoteker, baik dalam bentuk kertas maupun elektronik untuk menyediakan dan menyerahkan sediaan farmasi dan/atau alat kesehatan bagi pasien. Resep yang dilayani terlebih dahulu dilakukan telaah terhadap resep tersebut. telaah resep merupakan salah satu

pelayanan kefarmasian yang bertanggung jawab langsung kepada pasien dengan maksud untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.²

Adapun pelayanan kefarmasian menurut Peraturan menteri kesehatan republik Indonesia Nomor 58 tahun 2014 Tentang Standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit pelayanan kefarmasian ini dapat dibagi 2 yaitu pengelolaan sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis dan pelayanan farmasi klinis.³

Pelayanan farmasi klinik meliputi: pengkajian dan pelayanan Resep; penelusuran riwayat penggunaan Obat; rekonsiliasi Obat; Pelayanan Informasi Obat (PIO); konseling; *visite*; Pemantauan Terapi Obat (PTO); Monitoring Efek Samping Obat (MESO); Evaluasi Penggunaan Obat (EPO); dispensing sediaan steril; dan Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD) pada pelayanan kefarmasian kali ini yang dilakukan berupa pengkajian dan pelayanan resep serta pelayanan informasi obat terhadap resep yang telah diberikan oleh para dokter spesialis

Pelayanan Resep dimulai dari penerimaan, pemeriksaan ketersediaan, pengkajian Resep, penyiapan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai termasuk peracikan Obat, pemeriksaan, penyerahan disertai pemberian informasi. Pada setiap tahap alur pelayanan Resep dilakukan upaya pencegahan terjadinya kesalahan pemberian Obat (*medication error*)

Pengkajian resep dilakukan untuk menganalisa adanya masalah terkait obat. Bila ditemukan masalah terkait obat harus dikonsultasikan kepada dokter penulis resep.

Pelayanan Informasi Obat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Apoteker dalam pemberian informasi mengenai Obat yang tidak memihak, dievaluasi dengan kritis dan dengan bukti terbaik dalam segala aspek penggunaan Obat kepada profesi kesehatan lain, pasien atau

masyarakat. Informasi mengenai Obat termasuk Obat Resep, Obat bebas dan herbal. Informasi meliputi dosis, bentuk sediaan, formulasi khusus, rute dan metoda pemberian, farmakokinetik, farmakologi, terapeutik dan alternatif, efikasi, keamanan penggunaan pada ibu hamil dan menyusui, efek samping, interaksi, stabilitas, ketersediaan, harga, sifat fisika atau kimia dari Obat dan lain-lain.⁴

METODE

Pengabdian dilakukan pada di puskesmas gunung kota padang panjang pada hari sabtu tanggal 30 juli 2022 dimana diadakan pengobatan gratis oleh beberapa orang dokter spesialis yang merupakan dosen tetap di fakultas.

Resep dari pelayanan kesehatan ini kemudian akan dilayani oleh beberapa orang apoteker untuk menyediakan obat yang di resepkan tersebut.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah

1. Melakukan perencanaan obat yang diperlukan
2. Menyediakan obat yang dibutuhkan

3. Melakukan pelayanan dan pengkajian resep
4. Menyediakan obat yang ditulis dalam resep
5. Memberikan pelayanan informasi obat

HASIL DAN PEMBAHASAN

pada pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 30 juli 2022 di puskesmas gunung kota padang panjang ini resep yang dilayani sebanyak 147 lembar dimana sebagian besar pasien adalah pasien lansia yang berusia diatas 65 tahun yaitu sebanyak 89 lembar, anak-anak sebanyak 33 orang dan orang dewasa sebanyak 25 orang adapun obat yang paling banyak diberikan dan diberikan informasi obat adalah: simvastatin, methycobat, eperison, pregabalin, amlodipin, betahistin, allopurinol, na diklofenak, omeprazol, ranitidin dan cenfres. Pada pemberian obat diberikan edukasi terkait dosis, cara pemakaian obat, waktu penggunaan obat serta cara penyimpanan dan pembuangan obat jika rusak atau sudah tidak layak digunakan



Foto. Proses Penyiapan Resep dokter



SIMPULAN

Pelayanan dan pengobatan gratis yang dilakukan puskesmas gunung kota padang panjang terutama diberikan kepada lansia diatas 65 tahun dimana obat yang banyak diberikan adalah obat kolesterol, saraf, hipertensi , vertigo, asam urat dan obat asam lambung. Pada saat pemberian obat diberikan edukasi kepasien berupadosis, cara pemakaian obat, waktu penggunaan obat serta cara penyimpanan dan pembuangan obat jika rusak atau sudah tidak layak digunakan
andar pelayanan kefarmasian di apotek

DAFTAR PUSTAKA

- <https://padangpanjangkota.bps.go.id/indicator/30/85/1/jumlah-fasilitas-kesehatan.html>
- Anief, M. (2007). Farmasetika. Yogyakarta: UGM Press
- Permenkes RI, no. 58 tahun 2014 Tentang Standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit
- Permenkes RI, no. 35 tahun 2014 tentang st